

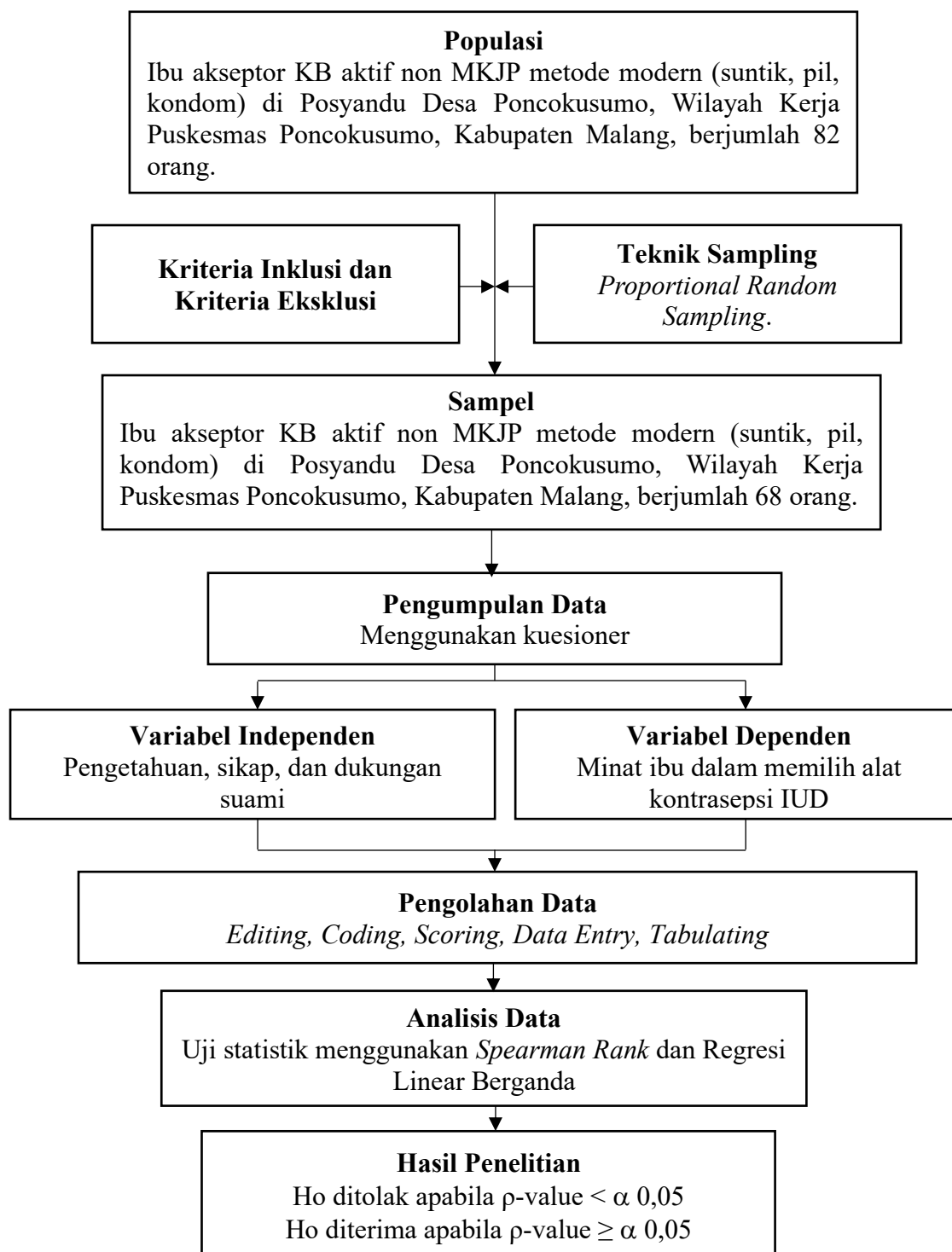
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu analitik korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti hubungan antara faktor pengetahuan, sikap, dan dukungan suami terhadap rendahnya minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi IUD. Pengambilan data mengenai variabel bebas (faktor pengetahuan, sikap, dukungan suami) dan variabel terikat (minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi IUD) diambil dalam waktu yang bersamaan.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Penelitian

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu ibu akseptor KB aktif non MKJP metode modern (suntik, pil, kondom) di Posyandu Desa Poncokusumo, Kecamatan Poncokusumo, Wilayah Kerja Puskesmas Poncokusumo, Kabupaten Malang, berjumlah 82 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 maka cara menetapkan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05 (dalam Ridwan, 2005:65).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = besar sampel

N = besar populasi

e = tingkat kesalahan (*margin error 5%*)

$$n = \frac{82}{1 + 82(0,05^2)}$$

$$n = \frac{82}{1 + 82(0,0025)}$$

$$n = \frac{82}{1 + 0,205}$$

$$n = \frac{82}{1,205}$$

$$n = 68,04 = 68 \text{ orang}$$

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dari populasi penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Penetapan sampling dilakukan dengan menggunakan rumus alokasi *proportional* yaitu :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

ni = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan kelas adalah :

a) $ni \text{ Posyandu RW 01} = \frac{17}{82} \times 68 = 14,0 \approx 14$

b) $ni \text{ Posyandu RW 02} = \frac{20}{82} \times 68 = 16,5 \approx 17$

c) $ni \text{ Posyandu RW 03} = \frac{17}{82} \times 68 = 14,0 \approx 14$

d) $ni \text{ Posyandu RW 10} = \frac{19}{82} \times 68 = 15,7 \approx 16$

e) $ni \text{ Posyandu RW 11} = \frac{9}{82} \times 68 = 7,4 \approx 7$

Total sampel untuk penelitian ini yaitu 68 ibu akseptor kontrasepsi aktif non MKJP metode modern (suntik, pil, kondom) di Posyandu Desa Poncokusumo, Kecamatan Poncokusumo, Wilayah Kerja Puskesmas Poncokusumo, Kabupaten Malang.

3.4 Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

- a) Posyandu dengan jumlah akseptor IUD < 15%
- b) Wanita usia subur yang sudah menikah
- c) Akseptor kontrasepsi aktif non MKJP metode modern (pil, suntik, kondom)
- d) Bersedia menjadi responden penelitian.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Ibu tidak kooperatif saat dilakukan penelitian.
- b) Ibu sedang tidak sehat saat dilakukan penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lainnya, yaitu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan dukungan suami.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah komponen penelitian yang sifatnya atau nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi IUD.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.6 Definisi Operasional Penelitian

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala Ukur | Kriteria |
|--------------------------------|--|-----------|------------|---|
| Variabel X (Independen) | | | | |
| Tingkat pengetahuan | Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang kontrasepsi IUD melalui kuesioner. | Kuesioner | Ordinal | Baik : skor 76 – 100 % Cukup : skor 56 – 75 % Kurang : skor < 56 % |
| Sikap | Respon ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD melalui kuesioner. Sikap Negatif adalah sikap ibu yang tidak mendukung/ tidak ingin menggunakan alat kontrasepsi IUD. Sikap Positif adalah sikap ibu yang mendukung/ ingin menggunakan alat kontrasepsi IUD. | Kuesioner | Ordinal | Sikap negatif : skor mean T responden \leq nilai mean T Sikap positif : skor mean T responden $>$ nilai mean T |
| Dukungan suami | Dukungan suami mengenai penggunaan alat kontrasepsi IUD melalui kuesioner. Tidak mendukung adalah suami ibu tidak mendukung ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi IUD. Mendukung adalah suami ibu mendukung ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi IUD. | Kuesioner | Ordinal | Tidak mendukung < 80 Mendukung \geq 80-100 |

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala Ukur | Kriteria |
|--|--|-----------|------------|--|
| Variabel Y (Dependen) | | | | |
| Rendahnya minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi IUD | Kecenderungan yang menyebabkan ibu untuk tidak mencoba alat kontrasepsi IUD melalui jawaban kuesioner. Minat rendah adalah jika ibu tidak berminat menggunakan kontrasepsi IUD. Minat sedang adalah jika ibu berminat menggunakan IUD. Minat tinggi adalah jika ibu sangat berminat menggunakan kontrasepsi IUD. | Kuesioner | Ordinal | Minat rendah : 76 – 100% Minat sedang : 51 – 75% Minat tinggi : 25 – 50% |

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di 5 posyandu yang sudah sesuai kriteria inklusi di Desa Poncokusumo, Wilayah Kerja Puskesmas Poncokusumo, Kabupaten Malang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 – Juli 2024, dan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2024.

3.8 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi karakteristik responden seperti umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, dan alat kontrasepsi yang digunakan. Lalu berisi pertanyaan tentang pengetahuan, sikap, dan dukungan suami serta rendahnya minat ibu dalam

memilih alat kontrasepsi. Tipe pertanyaan pada kuesioner penelitian ini adalah kuesioner tertutup dimana pertanyaan yang disajikan dijawab singkat atau subyek penelitian menjawab salah satu dari pilihan jawaban yang telah disediakan peneliti.

1. Instrumen Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Instrumen penelitian untuk variabel independen yaitu kuesioner yang berisi 24 pertanyaan pengetahuan, 16 pernyataan sikap, dan 20 pernyataan dukungan suami. Kuesioner faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Umami Yana (2018) yang telah dimodifikasi menyesuaikan penelitian yang dilakukan. Kemudian dilakukan uji kuesioner terpakai dengan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas masing-masing pertanyaan yaitu nilai r hitung $>$ r tabel (0,239) dan di uji reliabilitas menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dengan hasil bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6 sehingga kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Instrumen penelitian untuk variabel dependen yaitu kuesioner berupa 16 pertanyaan terkait dengan rendahnya minat. Kuesioner rendahnya minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi IUD ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Rusiah tahun (2016), yang telah dimodifikasi menyesuaikan penelitian yang dilakukan. Kuesioner dilakukan uji terpakai dengan menguji validitas dan reliabilitas, hasilnya bahwa masing-masing pertanyaan rendahnya minat memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,239) dan

di uji reliabilitas menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dengan hasil bahwa variabel rendahnya minat memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ sehingga kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

3.9 Metode Pengumpulan Data

1. Tahapan Persiapan Penelitian
 - a) Melakukan penyusunan proposal dan kuesioner penelitian.
 - b) Peneliti mengurus surat perizinan studi pendahuluan kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang ditujukan ke lokasi penelitian pada tanggal 31 Agustus 2023.
 - c) Peneliti menyerahkan surat studi pendahuluan kepada pihak Kader Pembantu KB Desa Poncokusumo pada 1 September 2023 dan mendapatkan data KB PUS Desa Poncokusumo.
 - d) Melakukan pengundian untuk pengambilan sampel, dengan cara mengumpulkan nama-nama pengguna akseptor kontrasepsi pil, suntik, dan kondom permasing-masing posyandu, kemudian mengambil undian sebanyak jumlah sampel perposyandu (5 posyandu) sesuai perhitungan rumus teknik sampling per-populasi.
 - e) Peneliti menyiapkan lembar kuesioner penelitian.
 - f) Mengajukan kelayakan etik penelitian pada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
 - g) Menyiapkan lembar Persetujuan setelah penjelasan (*Informed Consent*).

h) Peneliti mengurus surat izin melaksanakan penelitian untuk diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Puskesmas Poncokusumo, dan Posyandu Desa Poncokusumo.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a) Pengambilan data dilakukan dengan pembagian 2 posyandu setiap pertemuan, yaitu posyandu RW 01 dan 02 pada pertemuan pertama, posyandu RW 03 dan 04 pada pertemuan kedua, dan posyandu RW 10 pada pertemuan ketiga.
- b) Peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan penelitian dan meminta persetujuan responden dalam keikutsertaan di penelitian ini.
- c) Responden diminta untuk menandatangani informed consent jika calon responden telah memahami prosedur penelitian.
- d) Setelah calon responden menandatangani lembar persetujuan, peneliti membagikan kuisisioner kepada responden serta menjelaskan prosedur pengisian kuisisioner tersebut.
- e) Mendampingi responden selama melakukan pengisian kuisisioner.
- f) Apabila waktu telah selesai, responden menyerahkan lembar kuisisioner yang telah diisi.
- g) Data yang telah terkumpul kemudian di cek kembali kelengkapan dan dilakukan uji terpakai dengan hasil semua kuesioner valid dan reliabel, kemudian melakukan analisis data.

3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang dikumpul diolah dengan langkah berikut :

1. Proses *Editing*

Proses *editing* dalam penelitian ini berupa memeriksa kelengkapan data yang telah dikumpulkan seperti kelengkapan jawaban pada lembar kuesioner. Pada penelitian ini, peneliti menemukan jawaban kurang lengkap berada pada kriteria responden sebanyak 4 responden, sehingga peneliti mengembalikan lembar kuesioner kepada responden untuk diisi kembali, setelah lengkap peneliti memasukkan hasil jawaban kedalam *master table*.

2. Proses *Coding*

Pada langkah ini peneliti melakukan pemberian kode pada variabel yang diteliti, misalnya nama responden di rubah menjadi nomor 1,2,3 dan seterusnya.

a) Kode responden

R1 : 1

R2 : 2

Rn : n

b) Umur

18 – 40 tahun : 1

41 – 60 tahun : 2

c) Pendidikan terakhir

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

| | |
|---|-----|
| Perguruan Tinggi | : 4 |
| d) Pekerjaan | |
| Tidak bekerja | : 1 |
| Bekerja | : 2 |
| e) Jumlah anak | |
| 0 | : 1 |
| 1-2 | : 2 |
| ≥ 3 | : 3 |
| f) Alat kontrasepsi yang digunakan saat ini | |
| Kondom | : 1 |
| Pil | : 2 |
| Suntik | : 3 |
| g) Tingkat Pengetahuan | |
| Kurang | : 1 |
| Cukup | : 2 |
| Baik | : 3 |
| h) Sikap | |
| Negatif | : 1 |
| Positif | : 2 |
| i) Dukungan suami | |
| Tidak Mendukung | : 1 |
| Mendukung | : 2 |

j) Minat Ibu dalam Memilih Alat Kontrasepsi IUD

| | |
|--------------|-----|
| Minat rendah | : 1 |
| Minat sedang | : 2 |
| Minat tinggi | : 3 |

3. Proses *Scoring*

Scoring yaitu memberikan skor pada data-data yang telah diberi kode dan selanjutnya memberikan nilai dan bobot pada data tersebut.

a) *Scoring* pada skala likert

Pernyataan *favorable* diberi skor:

| | |
|---------------------------|-----|
| Sangat setuju (SS) | : 4 |
| Setuju (S) | : 3 |
| Tidak setuju (TS) | : 2 |
| Sangat tidak setuju (STS) | : 1 |

Pernyataan *unfavorable* diberi skor:

| | |
|---------------------------|-----|
| Sangat setuju (SS) | : 1 |
| Setuju (S) | : 2 |
| Tidak setuju (TS) | : 3 |
| Sangat tidak setuju (STS) | : 4 |

b) *Scoring* pada skala guttman

Pernyataan positif :

| | |
|-------|-----|
| Ya | : 1 |
| Tidak | : 0 |

Pernyataan negatif

Ya : 0

Tidak : 1

4. Data Entry

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh dan dilakukan pengkodean, kemudian dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer.

5. Proses Tabulating

Setelah data telah tersusun di mastersheet, peneliti menata tabel data sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga data mudah dijumlahkan, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

3.11 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang hanya menggunakan satu variabel, sehingga data hasil penelitian disederhanakan sampai berubah menjadi informasi yang berguna yaitu berupa ukuran-ukuran statistik, tabel, dan grafik, sehingga dapat diketahui mean, median, dan modus pada data umum atau khusus disetiap variabel penelitian, yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tabel untuk menyederhanakan data, dan interpretasi menggunakan indikator (Arikuntoro, 2023) yaitu :

100% : Seluruhnya

76% - 99% : Hampir seluruhnya

51% - 75% : Sebagian besar

| | |
|-----------|----------------------|
| 50% | : Setengahnya |
| 26% – 49% | : Hampir setengahnya |
| 1% - 25% | : Sebagian kecil |
| 0% | : Tidak satupun |

Penelitian kuesioner minat menggunakan skala likert, dimana setiap item memiliki alternatif pilihan jawaban dengan skor satu sampai empat. Format tipe likert dirancang untuk memungkinkan responden menjawab dalam berbagai tingkatan pada setiap butir pertanyaan minat. Untuk mendapatkan skoring dari data kuesioner yang terkumpul, maka jawaban kuesioner tersebut (tingkat pengetahuan dan rendahnya minat) dihitung rumus skala likert :

$$\text{Persentase} = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Sp = Skor yang didapat

Sm = Skor maksimal

Sedangkan untuk pengukuran sikap menggunakan rumus :

$$\text{Skor T} = 50 + 10 \left\{ \frac{x - \bar{x}}{sd} \right\}$$

x = Skor responden

\bar{x} = Nilai rata-rata kelompok

sd = Standar deviasi

Pernyataan skala guttman sering diharapkan berjumlah 80-100 untuk hasil yang masuk akal. Sehingga indikator skala guttman yaitu :

<80 = Tidak mendukung

80 – 100 = Mendukung

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada variabel yang dianalisis melibatkan dua macam, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas yaitu pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dengan variabel terikat yaitu rendahnya minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi IUD. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan analisis *Spearman Rank*, pada batas kemaknaan perhitungan statistik ρ -value (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95%. Rumus perhitungan uji *Spearman Rank* yaitu :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan :

r_s = Nilai korelasi spearman

d = Selisih antara X dan Y

N = Jumlah pasangan (data)

Kesimpulan penelitian hasil uji dengan *Spearman Rank* dikatakan :

- a) H_0 ditolak apabila ρ -value $< \alpha$ 0,05 artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dengan rendahnya minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi IUD.
- b) H_0 diterima apabila ρ -value $\geq \alpha$ 0,05 artinya ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dengan rendahnya minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi IUD.

Ada beberapa nilai pedoman dalam penentuan tingkat kekuatan korelasi variabel yang dihitung. Pedoman ini biasa digunakan dalam output yang diberikan oleh SPSS. Ketentuan nilai pedoman tersebut adalah:

- a) 0,00 - 0,25 : hubungan sangat rendah
- b) 0,26 - 0,50 : hubungan cukup
- c) 0,51 - 0,75 : hubungan kuat
- d) 0,76 - 0,99 : hubungan sangat kuat
- e) 1,00 : hubungan sempurna

3. Analisis Multivariat

Pada analisis multivariat, uji statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda. Uji ini digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen yang dapat dilihat dari nilai *expose* atau yang disebut *odd ratio*. Pada penelitian ini, data sudah memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi linear berganda yaitu data berdistribusi normal, tidak terdapat multi-kolinearitas, tidak heteroskedastisitas, dan tidak terjadi-auto korelasi. Besarnya nilai koefisien korelasi ganda dalam uji regresi linear berganda dapat dihitung dengan rumus :

$$r = \sqrt{r^2} = \sqrt{\frac{(b_1 \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y) + \dots + n}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

b_1, b_2, \dots, b_n = nilai koefisien regresi

x_1, x_2, \dots, x_n = variabel bebas

y = variabel terikat

Nilai koefisien korelasi dapat bernilai positif maupun negatif. Nilai koefisien korelasi yang negatif dalam uji regresi berganda menunjukkan adanya hubungan terbalik antara variabel independen dan variabel dependen. Namun koefisien korelasi hanya menunjukkan hubungan, bukan sebab akibat. Jadi, meskipun ada hubungan terbalik, tidak dapat langsung menyimpulkan bahwa meningkatnya variabel x yang menyebabkan penurunan variabel y . Bisa jadi ada faktor lain yang mempengaruhi keduanya.

3.12 Etika Penelitian

1. Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)

Untuk menjunjung tinggi nilai integritas, kejujuran, dan keadilan dalam melakukan penelitian, maka peneliti akan mengajukan *ethical clearance* untuk mengukur keberterimaan secara etik rangkaian penelitian ini. Penelitian ini sudah dilakukan uji kelayakan etik dengan nomor surat PP.03.01/F.XXI.16/661/2024.

2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah responden mendapatkan informasi atau penjelasan secara menyeluruh mengenai uji klinik tersebut. Responden yang memenuhi kriteria dan bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan. Peneliti tidak

akan memaksa seseorang untuk berpartisipasi dalam penelitian jika mereka keberatan, dan akan tetap menghormati hak mereka.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan pihak-pihak yang diteliti, maka peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan nomor responden pada masing-masing lembar tersebut.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan data yang diberikan kepada subjek penelitian dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan oleh peneliti pada hasil riset.